

Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak serta Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
(Studi Kasus Pada Lima Perusahaan Jasa Asuransi Milik Pemerintah BUMN di Wilayah Bandung)

¹Eliyasa Rahmatu Rayandani, ² Elly Halimatusadiah, dan ³ Nunung Nurhayati
^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl.
Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹ellzhaa@rocketmail.com, ²elly.halimatusadiah@yahoo.co.id
³nunungunisba@yahoo.co.id

Abstract: *The use of accounting information system on insurance companies are expected to provide benefits in helping user's job duties. Phenomenon in the field about the failure of the system among other things caused a lack of user involvement, top management support, training and education. This research aims to find out how the condition of user engagement, top management support, training and education, as well as the performance of the system accounting information in BUMN insurance company in the area of Bandung and knowing how much influence the involvement of users, top management support, training and education, against the accounting information system performance. The population in this research is the BUMN insurance company in Bandung Area totalling 9 companies and taken samples as much as 5 companies. Types of research is the research of deskriptif verifikatif with the method of analysis is the analysis of deskriptif, Multiple Linear regression analysis, R Square, and t-test. Results of the analysis found that the condition of user involvement, top management support, training and education as well as the performance of accounting information systems at BUMN insurance company in Bandung area, is good because it has met the criteria, but not maximum proficiency level it is because there are still users who feel that the system is not appropriate the user desires. The attention of the management of the use of information systems is still lacking. The training and education provided does not provide expertise on the user. Existing accounting information system has a display that allows users hesitate to use it. The amount of influence user engagement = 33%, top management support = 56.8%, training and education = 56.8%. Terdapat significant influence between user involvement, top management support, training and education on the performance of the accounting information system.*

Keyword; *The involvement of users, top management Support, training and education, the Accounting Information system performance.*

Abstrak: Penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan asuransi diharapkan dapat memberikan manfaat dalam membantu tugas pekerjaan pengguna. Fenomena di lapangan mengenai kegagalan sistem antara lain diakibatkan kurangnya keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan, serta kinerja sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan asuransi BUMN di Wilayah Bandung dan mengetahui pengaruh seberapa besar keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan, terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Jenis dari penelitian merupakan penelitian deskriptif verifikatif dengan metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, R square, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji-t. Hasil analisis ditemukan bahwa kondisi keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan serta kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan asuransi BUMN di Wilayah Bandung, sudah baik karena telah memenuhi kriteria, tetapi belum maksimal hal tersebut dikarenakan masih terdapat pengguna yang merasa bahwa sistem tidak sesuai dengan keinginan pengguna. Perhatian dari manajemen terhadap penggunaan sistem informasi masih kurang. Pelatihan dan pendidikan yang diberikan tidak memberikan keahlian pada pengguna. Sistem informasi akuntansi yang ada memiliki tampilan yang membuat pengguna ragu-ragu untuk menggunakannya. Besarnya pengaruh keterlibatan pengguna=33%, dukungan manajemen puncak=56,8%, pelatihan dan pendidikan= 56.8%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci ; Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan dan Pendidikan, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

A. Pendahuluan

Pada saat ini Indonesia tengah menghadapi realisasi asean community (AEC) 2015, AEC merupakan perjanjian negaa-negara ASEAN yang bertujuan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Dan memberikan dampak perasingan yang ketat. Salah satu upaya meningkatkan daya saing dalah dengan memperhatikan teknologi sisteqm informasi. Menurut Bodnar dan Hopwood (2006:13) kebutuhan perusahaan akan sistem informasi menjadi hal yang mutlak. Sistem informasi dapat membantu perusahaan bekerja secara efektif dan efisien sehingga produktifitas kerja dapat meningkat. Menurut Raymond dan Delone (1988), penerapan sistem diharapkan pada dua hal, jika perusahaan mendapatkan keberhasilan sistem maka akan mendapatkan peingkatan kinerja sistem informasi akuntansi, jika sebaliknya maka akan mengakibatkan penurunan kinerja SIA. Berdasarkan contoh kasus kegagalan sistem PT BPJS, djoko sungkono anggota dewan jaminan sosial Negara (2014) mengungkapkan bahwa, terhambatnya proses registrasi peserta, pencatatan pengumpulan iuran tidak valid, keterlambatan pembayaran pada penyedia layanan kesehatan antara lain diakibatkan dukungan yang tidak solid dan kesalahan manajemen dalam pengambilan keputusan. Kasus lain dialami PT. KAI sistem SAP/ERP yang digunakan tidak berjalan maksimal pada semua bagain. Managing Director HCM and IT M kuncoro mengungkapkan bahwa kegagalan tersebut terjadi karena Minimnya dukungan eksekutif puncak, objektif yang tidak jelas, perencanaan yang kurang tepat, keterlibatan seluruh divisi dalam perusahaan, eksekusi yang lemah hingga terbatasnya sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2004:24), Kerja sama pengguna dibutuhkan untuk keberhasilan operasi sistem yang harus direncanakan sejak proses perancangan sistem. Manajer, Personel, Pengguna dibentuk oleh perancang sistem untuk dapat mengidentifikasi kebutuhan. Menurut Choe (1966), salah satu peran manajemen adalah membeikan dukungan dan dorongan terhadap proyek sistem informasi. Menurut Komara (2005), untuk mendukung penggunaan Sistem informasi akuntansi dalam proses bisnis adalah memberikan pengarahan kepada para pengguna dengan memberikan pelatihan dan pendidikan. Penelitian mengenai efektivitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi merupakan penelitian yang telah banyak dilakukan. Walaupun demikian, hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan yang peneliti yang lain sebagian mendukung dan sebagian masih kontradiktif. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian replikatif di bidang sistem infromasi akuntansi yang memusatkan penelitian mengenai kinerja sistem informasi akuntansi yang ditinjau dari 3 faktor yaitu, keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan pada perusahaan asuransi milik pemerintah BUMN di Wilayah Bandung? 2) Berapa besar pengaruh keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan perusahaan asuransi milik pemerintah BUMN di Wilayah Bandung? 3) Berapa besar pengaruh, dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan asuransi milik pemerintah BUMN di Wilayah Bandung? 4) Berapa besar pengaruh

pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan asuransi milik pemerintah BUMN di wilayah Bandung?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi mengenai keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan pada lima perusahaan asuransi milik pemerintah BUMN di wilayah Bandung, untuk menguji seberapa besar pengaruh keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lima perusahaan asuransi milik pemerintah BUMN di wilayah Bandung, untuk menguji seberapa besar pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lima perusahaan asuransi milik pemerintah BUMN di wilayah Bandung., dan untuk menguji seberapa besar pengaruh pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada, beberapa perusahaan asuransi milik pemerintah BUMN di wilayah Bandung.

B. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

1. Keterlibatan Pengguna

Menurut Azhar Susanto (2010:300), Partisipasi pengguna dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi lebih ditekankan pada bagaimana peranan user dalam proses perancangan SI dan langkah-langkah apa yang dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya.

2. Dukungan Manajemen Puncak

Menurut Lee & Kim (1992), dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajer puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, serta pengetahuan tentang SI atau komputerisasi.

3 Pendidikan dan Pelatihan

Menurut Notoatmodjo (1992), “pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia.” Menurut Sumarsono (2009:92), memberikan pengertian pendidikan dan pelatihan sebagai berikut, pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan SDM. Pendidikan dan latihannya tidak hanya menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian meningkatkan produktivitas kerja.

4. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2015:10), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan megolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur, dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

5. kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Siagian (2001:24), kinerja berhubungan dengan evektifitas, secara umum efektivitas diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang

ditetapkan. Menurut Standar industri Jerman DIN55350, “Kinerja terdiri dari semua karakteristik dan aktivitas penting yang dibutuhkan dalam suatu produksi, yang meliputi perbedaan kuantitatif dan kualitatif produksi atau aktivitas keseluruhan”. Menurut Standar ANSI (ANSI/ASQC A3/1978) “Kinerja adalah gambaran dan karakteristik produksi keseluruhan atau pelayanan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan”. Menurut Standar IEEE untuk kinerja perangkat lunak (IEEE Std 729 - 1983) “Kinerja adalah tingkatan untuk memenuhi kombinasi perangkat lunak yang diinginkan”. Dari pengertian kinerja dan sistem informasi akuntansi, penulis dapat menyimpulkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi memberikan pengertian sebagai suatu capaian atau hasil kerja dari aktifitas penting sekelompok elemen sistem yang terdiri (data, informasi, sumber daya manusia, alat-alat TI, model akuntansi dan prosedur) yang saling terintegrasi dalam mengumpulkan, mencatat dan mengolah data menjadi suatu informasi yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Sumber pengumpulan data pada penelitian ini melalui penyebaran kuesioner pada perusahaan jasa asuransi BUMN di wilayah Bandung dengan Responden Pengguna sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa asuransi BUMN di wilayah Bandung yang berjumlah 9 perusahaan. penentuan sampel diperoleh dengan menggunakan teknik probability sampling dengan jenis simple random sampling. Metode pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, *R square*, dan uji-t.

D. Hasil dan Pembahasan

Analisis deskriptif

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah 5 perusahaan BUMN (9 perusahaan x 50%) yang bergerak pada sektor jasa dan asuransi yaitu PT TASPEN, PT JASINDO, PT BPJS Ketenagakerjaan, PT JIWASRAYA dan PT JASA RAHARJA. Alasan peneliti mengambil melakukan penelitian pada perusahaan ini karena perusahaan jasa asuransi merupakan perusahaan yang menggunakan teknologi sistem informasi yang telah berkembang dalam menunjang kegiatan proses bisnis dengan transaksi yang besar dimana perusahaan asuransi memiliki transaksi yang khusus. Premi diterima dapat diketahui, sementara klaim atau manfaat asuransi belum terjadi atau diliputi ketidakpastian.

1. Kondisi keterlibatan pengguna pada lima perusahaan jasa asuransi BUMN di wilayah Bandung sudah baik, namun belum mencapai kondisi ideal. Nilai yang diperoleh keterlibatan pengguna sebesar 74,53% dengan perolehan skor 1677 dimana idealnya adalah 2250.
2. Kondisi dukungan manajemen puncak pada lima perusahaan jasa asuransi BUMN di wilayah Bandung sudah baik namun belum mencapai kondisi ideal. Nilai yang diperoleh dukungan manajemen puncak sebesar 80,13% dengan perolehan skor 601 dimana idealnya adalah 750.
3. Kondisi program pelatihan dan pendidikan yang diberikan lima perusahaan jasa asuransi BUMN di wilayah Bandung sudah baik, namun belum mencapai kondisi

ideal nilai yang diperoleh pelatihan dan pendidikan sebesar 79,6% dengan perolehan skor 398 dimana idealnya adalah 500

4. Kondisi kinerja sistem informasi akuntansi pada lima perusahaan jasa asuransi BUMN di wilayah Bandung sudah baik namun belum mencapai kondisi ideal nilai yang diperoleh kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 76,14% dengan perolehan skor 2570 dimana idealnya adalah 3375.

Hasil uji hipotesis

Analisis regresi linier berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel x dan y . dengan menggunakan *SPSS 17.0 for windows* diperoleh persamaan regresi linier berganda $Y = 18.798 + 0,220x_1 + 2.021x_2 + 1.066x_3$. $b_0 = 18.798$, kinerja Sistem Informasi Akuntansi bernilai positif 18.798 artinya Keterlibatan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Dan Pendidikan, yang dijadikan sampel dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. $b_1 = 0,220$, setiap peningkatan keterlibatan pengguna sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan, maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 0,220. $b_2 = 2.021$, setiap peningkatan dukungan manajemen puncak sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan, maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 2.021. $b_3 = 1.066$, setiap peningkatan Pelatihan Dan Pendidikan sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi sebesar 1.066.

R Square

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui *R square* yang diperoleh pada keterlibatan pengguna=33% dan sisanya 67% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, *R square* yang diperoleh pada dukungan manajemen puncak=56,8% dan sisanya 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain, *R square* yang diperoleh pada pelatihan dan pendidikan=36.3% dan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil pengujian hipotesis uji-t

Untuk menguji tingkat signifikan dan menentukan apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima dapat dilakukan dengan uji t . Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS 17.0 for windows* maka dapat diketahui t_{hitung} untuk koefisien regresi keterlibatan pengguna variabel X_1 sebesar 3.365, dukungan manajemen puncak variabel X_2 , sebesar 5.503, pelatihan dan pendidikan variabel X_3 sebesar 3.623. Dari tabel t -student untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat bebas 23 ($n-2$ atau $25-2 = 23$) sebesar 2.069. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2.069) pada tingkat kesalahan 5% maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi serta terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

E. Pembahasan

Melalui hasil pengolahan data, secara keseluruhan keterlibatan pengguna perusahaan jasa asuransi BUMN di wilayah Bandung termasuk dalam kategori baik, Namun keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem belum mencapai kondisi yang ideal, sebagian responden lagi merasa bahwa proyek sistem belum sesuai

dengan keinginan pengguna, hal ini terlihat dari skor yang didapat pada variabel keterlibatan pengguna sebesar 1677 belum mencapai ideal, dimana idealnya adalah 2250. Secara keseluruhan dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi termasuk dalam kategori baik. Namun demikian dukungan dari manajemen puncak belum mencapai ideal. Sebagian manajemen senang akan rating penggunaan sistem informasi akuntansi namun sebagian lagi kurang senang akan penggunaan sistem informasi hal ini dapat dilihat dari skor keseluruhan variabel dukungan manajemen puncak sebesar 601 sementara skor idealnya adalah 750. Pelatihan dan pendidikan secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik. Namun demikian pelatihan dan pendidikan yang ada pada perusahaan asuransi belum mencapai ideal, sebagian pengguna merasa mendapatkan keahlian dari program pelatihan dan pendidikan yang diberikan dan sebagian pengguna lagi merasa bahwa program pelatihan dan pendidikan yang diperkenalkan tidak memberikan keahlian yang lebih hal ini dapat terlihat dari skor keseluruhan variabel pelatihan dan pendidikan sebesar 398 sementara skor idealnya adalah 500.

Analisis regresi berganda menunjukkan semakin tinggi Keterlibatan Pengguna dalam Proses Pengembangan Sistem akan diikuti dengan meningkatnya Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,22%. Pengujian hipotesis uji t membuktikan pengaruh yang signifikan dari Keterlibatan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar $3,365 > t_{tabel}$ sebesar 2,069 dan signifikansi sebesar $0,018 < \alpha = 5\%$ (0,05). Dari koefisien determinasi *R square* Keterlibatan Pengguna memiliki pengaruh 33% dan sisanya 67% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Analisis regresi berganda menunjukkan semakin tinggi Dukungan Manajemen Puncak akan diikuti dengan meningkatnya Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 20,2%. Pengujian melalui uji t membuktikan pengaruh yang signifikan dari Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar $5,503 > t_{tabel}$ sebesar 2,069 dan signifikansi sebesar $0,03 < \alpha = 5\%$ (0,05). Dari koefisien determinasi *R square* Dukungan Manajemen Puncak memiliki pengaruh 56,8% dan sisanya 43,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Analisis regresi berganda menunjukkan semakin tinggi pelatihan dan pendidikan akan diikuti dengan meningkatnya Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 10,6%. Pengujian hipotesis melalui uji t membuktikan pengaruh yang signifikan dari pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar $5,503 > t_{tabel}$ sebesar 2,069 dan signifikansi sebesar $0,03 < \alpha = 5\%$ (0,05). Dari koefisien *R square* Pelatihan dan Pendidikan memiliki pengaruh 36,3% dan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

F. Kesimpulan

1. Keterlibatan Pengguna yang ada pada perusahaan jasa asuransi di wilayah Bandung sudah baik namun belum mencapai kondisi ideal. Perusahaan kurang memberikan kesempatan bagi pengguna untuk mengidentifikasi kebutuhannya agar sistem yang dibuat sesuai dengan keinginan pengguna. Dukungan manajemen puncak yang ada pada perusahaan jasa asuransi di wilayah Bandung sudah baik namun belum mencapai kondisi ideal. Dukungan manajemen yang ada pada perusahaan mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan masih harus ditingkatkan. Pelatihan dan Pendidikan yang ada pada perusahaan jasa asuransi BUMN di wilayah Bandung sudah baik

namun belum mencapai kondisi ideal, program pelatihan dan pendidikan yang diperkenalkan belum tepat karena sebagian pengguna tidak mendapatkan keahlian dari program pendidikan dan pelatihan yang diperkenalkan. Tampilan sistem yang ada membuat pengguna ragu-ragu untuk menggunakannya.

2. Besarnya pengaruh Keterlibatan Pengguna pada perusahaan jasa asuransi BUMN di wilayah Bandung adalah 33% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.
3. Besarnya pengaruh Dukungan Manajemen Puncak pada perusahaan jasa asuransi BUMN di wilayah Bandung sebesar 56,8% dan sisanya 43,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.
4. Besarnya pengaruh Pelatihan dan Pendidikan perusahaan jasa asuransi BUMN di wilayah Bandung adalah 36,3% dan sisanya 63,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Daftar Pustaka

- Azhar Susanto. 2010. Teknologi Informasi untuk Bisnis dan Akuntansi .Bandung: Lingga Jaya.
- Azhar Susanto. 2008. Sistem Informasi Akuntansi, Struktur-Pengendalian Resiko-Pengembangan. Bandung: Lingga Jaya.
- Lee, J.J., and Kim, S.H. (1992). "The Relationship Between Procedural Formalization in MIS Development and MIS Success". *Information and Management Journal*. 22 (2) pp. 89-111.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (1992). Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta
- Riduwan. 2008. Dasar-dasar Statistika. Bandung: Alfa Beta
- Romney, Marshal R. & Paul John Steinbart. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Sondang P. Siagian, 2001, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara, Jakarta
- Sumarsono, S. 2009. Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik. Yogyakarta : Graha Ilmu.